

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Pasar Jerakah

Pasar jerakah pertama kalinya didirikan oleh pemerintah kota Semarang pada tahun 1978. Pasar jerakah ini berada di Jalan Siliwangi, Kelurahan Purwoyoso, Karena letak pasar jerakah yang strategis karena berseberangan dengan jalan raya yang menghubungkan Semarang – Kendal dan Semarang – Boja ,hal ini menjadikan pasar jerakah semakin berkembang dan sebagai pusat perdagangan dan penyedia kebutuhan masyarakat setempat yang kian banyak, dari perlengkapan rumah tangga hingga bahan makanan.

Pasar Jerakah merupakan golongan pasar lingkungan karena berada di bawah UPTD Wilayah IV Karangayu. Pasar Jerakah pada awalnya memiliki bangunan yang sama dengan pasar lingkungan yang lainnya seperti Pasar Mijen, Pasar Ngalian, dan lain sebagainya. Pasar Jerakah memiliki luas tanah 2.500 M^2 . Dan pada awalnya memiliki bangunan satu lantai dan lahan parkir yang sempit serta tempat pembuangan sampah yang kurang luas.

Setelah sempat beberapa kali mendapatkan renovasi bangunan. Pada tahun 2013 sebelumnya Pasar Jerakah mengalami kebakaran yang menghanguskan hampir seluruh

kios dan barang dagangan, semenjak kejadian ini pemerintah memberikan dana bantuan untuk merevitalisasi bangunan pasar menjadi tiga lantai dan memiliki bangunan yang nyaman dan kokoh hingga saat ini. Luas bangunan masing-masing lantai seluas 1.500 m² . Perkembangan Pasar Jerakah hingga saat ini semakin membaik hal ini di tunjukan dengan adanya revitalisasi pasar dari satu lantai menjadi tiga lantai, hal ini sangat menunjang pedagang dan masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli. Mengingat semakin berkembangnya zaman dengan maraknya pembangunan pasar modern/swalayan, menjadikan motivasi terhadap pasar tradisional supaya tetap diminati dan di dukung dengan daya tampung yang luas dan kenyamanan yang tercipta saat terjadi transaksi jual beli.

Dengan adanya pasar jerakah yang kini memiliki bangunan yang semakin baik dan kokoh, nyatanya hal ini memberikan efek positif terhadap pedagang dan masyarakat. Dalam hal ini dapat memberikan kesempatan pedagang lain yang berkeinginan membuka usaha di pasar jerakah karena Kios, Los, dan Dasaran terbuka menjadi lebih banyak dan luas. Serta di dukung dengan beberapa fasilitas yaitu adanya mushola tempat parkir yang luas serta. Dan konsumen pun merasa lebih nyaman karena selain kondisi fisik pasar yang semakin bagus. dan di dukung oleh tata kelola pasar yang semakin rapi, seperti adanya papan nama barang yang di

perdagangkan pada bagian-bagian los atau kios pasar sehingga memudahkan konsumen untuk mencari barang yang mereka butuhkan.

4.1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 tentang peraturan pasar tradisional :

1. Undang- undang nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821.
2. Undang- undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247.
3. Undang- undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851.
4. Undang- undang nomor 25 Tahun 1999 tentang pelayanan publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038.
5. Undang- undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049.

6. Undang-undang Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan pembinaan pasar tradisional, perbelanjaan dan toko modern.
7. PERDA tentang pengaturan pasar tradisional no 13 tahun 2013¹

4.1.3 Visi dan Misi Pasar Jerakah

Visi

“Terwujudnya pasar tradisional yang bersih, sehat, aman, nyaman dan bebas dari rentenir guna meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat”

Misi

1. Meningkatkan dukungan dan kualitas kelembagaan serta memantapkan pelaksanaan koordinasi atas penyelenggaraan Pemerintah Kota Semarang dalam bidang pengelolaan pasar melalui upaya optimalisasi penghimpunan dana dari pungutan retribusi pasar guna mendukung peningkatan pendapatan asli daerah.
2. Meningkatkan pelayanan serta mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan pedagang pasar dengan kebijakan pemberian bantuan dana bergulir di

¹ LEMBARAN DAERAH KOTA SEMARANG. TAHUN 2013 No 9, Ditetapkan Walikota Semarang Hendrar Prihadi

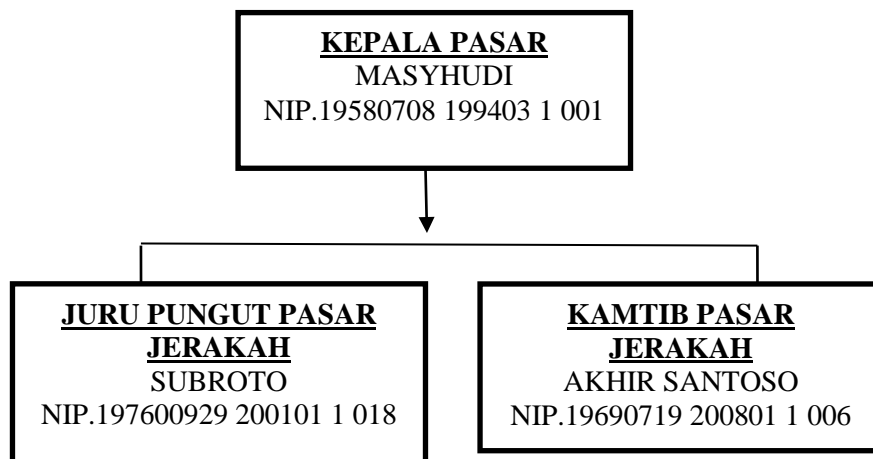
pasar, sehingga terwujud konsep pasar yang bebas dari jerat rentenir sekaligus kesejahteraan masyarakat pedagang pasar meningkat.

3. Mengupayakan terwujudnya basis data pasar yang simpel, akurat, realistis dan terpercaya dengan mengoptimalkan pelayanan secara prima kepada semua pengguna pasar serta penyediaan sarana dan prasarana pasar menuju pasar yang bersih, sehat, dan nyaman.

4.1.4 Struktur Organisasi Pasar Jerakah UPTD

Pasar Wilayah Karangayu

Gambar 4.1



4.2 Deskripsi Variabel- variabel Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil

ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden mengenai pengaruh pelayanan dan lokasi terhadap minat beli pelanggan di Pasar Jerakah Semarang. Responden dalam penelitian ini adalah Pelanggan di Pasar Jerakah Semarang.

Karena jumlah sampel yang didapat sebanyak 100 sampel, dengan demikian syarat pengolahan data dengan alat SPSS sampel dapat terpenuhi. Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel bebas (*Independent*) yaitu Pelayanan (X_1) dan Lokasi (X_2), dan variabel terikat (*Dependent*) yaitu Minat (Y).Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Item Pernyataan	Total							
		SPS	%	SP	%	TP	%	STP	%
X1	X1.1	40	40%	58	58%	2	2%	0	0%
	X1.2	48	48%	51	51%	1	1%	0	0%
	X1.3	47	47%	45	45%	8	8%	0	0%
	X1.4	47	47%	48	48%	5	5%	0	0%
	X1.5	48	48%	44	44%	8	8%	0	0%
	X1.6	40	40%	47	47%	8	8%	0	0%
	X1.7	48	48%	46	46%	6	6%	0	0%
	X1.8	36	36%	55	55%	9	9%	0	0%
	X1.9	43	43%	54	54%	3	3%	0	0%

	X1.10	45	45%	53	53%	2	2%	0	0%
X2	X2.11	47	47%	51	51%	2	2%	0	0%
	X2.12	50	50%	51	51%	5	5%	0	0%
	X2.13	48	48%	50	50%	2	2%	0	0%
	X2.14	47	47%	47	47%	6	6%	0	0%
	X2.15	39	39%	56	58%	5	5%	0	0%
Y	Y.16	47	47%	51	51%	2	2%	0	0%
	Y.17	33	33%	65	65%	2	2%	0	0%
	Y.18	39	39%	58	58%	3	3%	0	0%
	Y.19	44	44%	56	56%	2	2%	0	0%
	Y.20	46	46%	48	48%	6	6%	0	0%
	Y.21	44	44%	50	50%	6	6%	0	0%
	Y.22	47	47%	51	51%	2	2%	0	0%
	Y.23	48	48%	50	50%	2	2%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

1.2.1 Penjelasan responden atas variabel pelayanan

- Berdasarkan tabel diatas penjelasan responden atas variabel pelayanan, pada item pernyataan pertama 40% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai sikap Pedagang di Pasar Jerakah yang Jujur mengenai takaran/timbangan, 58% responden menyatakan sangat puas dan 2% responden menyatakan tidak puas.
- Pada item pernyataan kedua, 48% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai sikap Pedagang pasar jerakah yang jujur mengenai kualitas barang, 51% responden menyatakan sangat puas, 1% responden menyatakan tidak puas.

- Pada item pernyataan ketiga, 47% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai sikap Pedagang yang jujur dalam memberi informasi harga, 45% responden menyatakan sangat puas, 8% responden menyatakan tidak puas.
- Pada item pernyataan keempat, 47% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai sikap Pedagang yang jujur apabila ada kecacatan pada barang dagangan, 48% responden menyatakan sangat puas, 5% responden menyatakan tidak puas.
- Pada item pernyataan kelima, 48% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai sikap Pedagang yang tanggap terhadap pelanggan yang mengemukakan keluhannya. 44% responden menyatakan sangat puas, 8% responden menyatakan tidak puas.
- Pada item pernyataan keenam, 40% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai sikap Pedagang yang memperbolehkan pelanggan membawa barang dagangannya terlebih dahulu walaupun ada kekurangan dalam pembayaran, 47% responden menyatakan sangat puas, 8% responden menyatakan tidak puas.
- Pada item pernyataan ketujuh, 48% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai sikap

Pedagang yang memberikan bingkisan kepada pelanggan tiap hari raya Idul Fitri, 46% responden menyatakan sangat puas, 6% responden menyatakan tidak puas.

- Pada item pernyataan kedelapan, 36% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai sikap Pedagang yang bersikap ramah terhadap semua pelanggan, 55% responden menyatakan sangat puas, 9% responden menyatakan tidak puas.
- Pada item pernyataan kesembilan, 43% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai sikap Pedagang yang selalu memenuhi pesanan pelanggan, 54% responden menyatakan sangat puas, 3% responden menyatakan tidak puas.
- Pada item pernyataan kesepuluh, 45% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai sikap Pedagang Pasar Jerakah yang memberikan pelayanan yang memuaskan, 53% responden menyatakan sangat puas, 2% responden menyatakan tidak puas.

1.2.2 Penjelasan responden atas variabel lokasi

- Berdasarkan tabel di atas mengenai penjelasan responden atas variabel lokasi, pada item pernyataan kesebelas 47% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai Pasar Jerakah yang memiliki fasilitas yang nyaman untuk para pelanggan seperti toilet,

mushola,51 % responden menyatakan sangat puas sekali,dan 2% responden menyatakan tidak puas.

- Pada item pernyataan duabelas 50% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai Pasar Jerakah yang memiliki lokasi yang aman untuk pelanggan dalam memberikan fasilitas,51 % responden menyatakan sangat puas, 5% responden menyatakan tidak puas.
- Pada item pernyataan ketigabelas 48% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai Pasar Jerakah yang memberikan tempat untuk parkir sepeda motor dan kendaraan roda 4 yang memadai dan aman untuk para pelanggan.50 % responden menyatakan sangat puas sekali,dan 2 % responden menyatakan tidak puas.
- Pada item pernyataan keempatbelas 47% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai Pasar Jerakah yang mempunyai lahan parkir yang luas sesuai kebutuhan pelanggannya.47 % responden menyatakan sangat puas sekali,dan 6% responden menyatakan tidak puas.
- Pada item pernyataan kelimabelas 39% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai Pasar Jerakah yang memiliki letak yang strategis yaitu di pinggir jalan sehingga memudahkan pelanggan untuk

mencari angkutan umum. 56% responden menyatakan sangat puas sekali, dan 5% responden menyatakan tidak puas.

4.2.3 Penjelasan responden atas variabel kepuasan pelanggan

- Berdasarkan tabel di atas mengenai penjelasan responden atas variabel minat, pada item pernyataan keenambelas, 47% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai fasilitas Toilet dan Mushola di Pasar Jerakah Semarang karena bersih dan dalam keadaan baik. 51% responden menyatakan sangat puas sekali, dan 2% responden menyatakan tidak puas
- Pada item pernyataan ketujubelas 33% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai tata ruang Pasar Jerakah Semarang yang memudahkan pelanggan dalam mencari barang yang akan dibeli, 65% responden menyatakan sangat puas sekali, dan 2% responden menyatakan tidak puas
- Pada item pernyataan kedelapanbelas 39% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai keamanan dan kenyamanan di Pasar Jerakah Semarang. 58% responden menyatakan sangat puas sekali, dan 3% responden menyatakan tidak puas
- Pada item pernyataan kesembilanbelas 44% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai

kesopanan yang dimiliki Pedagang Pasar Jerakah Semarang. 56% responden menyatakan sangat puas sekali, dan 2% responden menyatakan tidak puas

- Pada item pernyataan kedupuluh 46% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai kedisiplinan yang dimiliki Pedagang Pasar Jerakah Semarang. 48% responden menyatakan sangat puas sekali, dan 6% responden menyatakan tidak puas
- Pada item pernyataan kedupuluh satu 44% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai barang yang dijual di Pasar Jerakah Semarang sesuai dengan keinginan pelanggan. 50% responden menyatakan sangat puas sekali, dan 6% responden menyatakan tidak puas
- Pada item pernyataan kedupuluh dua 47% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai barang yang dijual harganya terjangkau atau sesuai keinginan pelanggan. 51% responden menyatakan sangat puas sekali, dan 2% responden menyatakan tidak puas
- Pada item pernyataan kedupuluh tiga 48% responden menyatakan sangat puas sekali mengenai mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pelanggan. 50% responden menyatakan sangat puas sekali, dan 2% responden menyatakan tidak puas.

1.3 Analisis Data dan Interpretasi Data

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument, peneliti menggunakan SPSS 16. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pelayanan dan lokasi terhadap minat pelanggan untuk Belanja di Pasar Jerakah Semarang.

1.3.1 Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) hasil perhitungan lebih besar dari nilai koefisien dari tabel dan hasil perhitungan bernilai positif². Untuk derajat bebas (*degree of freedom-df*) diperoleh dari jumlah sampel atau jumlah responden dikurangi 2 ($df= N-2$)³. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $100-2= 98$, dengan df 98 dan alpha 10% (0,10) didapat r tabel sebesar 0,2324

²Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, cet.2, h. 83.

³Haryadi Sarjono, Winda Yulianta, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, jil.1, h. 45.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	<i>corrected item total correlation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
Variabel Pelayanan (X1)	X1.1	0,778	0,2324	Valid
	X1.2	0,737	0,2324	Valid
	X1.3	0,353	0,2324	Valid
	X1.4	0,063	0,2324	Valid
	X1.5	0,768	0,2324	Valid
	X1.6	0,252	0,2324	Valid
	X1.7	0,445	0,2324	Valid
	X1.8	0,826	0,2324	Valid
	X1.9	0,805	0,2324	Valid
	X1.10	0,855	0,2324	Valid
Variabel Lokasi (X2)	X2.11	0,358	0,2324	Valid
	X2.12	0,418	0,2324	Valid
	X2.13	0,358	0,2324	Valid
	X2.14	0,423	0,2324	Valid
	X2.15	0,293	0,2324	Valid
Variabel Minat (Y)	Y.16	0,259	0,2324	Valid
	Y.17	0,836	0,2324	Valid
	Y.18	0,840	0,2324	Valid
	Y.19	0,203	0,2324	Valid
	Y.20	0,840	0,2324	Valid
	Y.21	0,188	0,2324	Valid
	Y.22	0,827	0,2324	Valid
	Y.23	0,836	0,2324	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa nilai r hitung pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing

item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibandingkan r tabel untuk $df = 100-2= 98$ dan $alpha$ 10% dengan uji satu sisi di dapat r tabel sebesar 0,2324 maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari ketiga variabel X_1, X_2 dan Y adalah *valid*.

1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60^4$. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas X_1 Variabel Pelayanan

Cronbach Alpha	N Of Items
X1	0,791
X2	0,667
Y	0,847

Sumber: Data primer diolah, 2016

Dari keterangan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* $> 0,60$.

⁴Haryadi Sarjono, Winda Yulianta, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, jil.1, hlm. 45

Dengan demikian variabel X_1, X_2 dan Y dapat dikatakan reliabel.

1.3.3 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.3.3.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolenieritas) atau tidak. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Dalam penelitian ini teknik untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan mengamati nilai VIF (*Variance inflation factor*). Jika nilai VIF melebihi nilai 10 maka disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas⁵. Hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

⁵*Ibid*, hlm.74

Tabel 4.4**Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.911	.228		4.012	.000		
Pelayanan	.483	.085	.521	5.715	.000	.552	1.720
Lokasi	.255	.079	.289	3.173	.002	.552	1.720

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data primer, diolah 2016

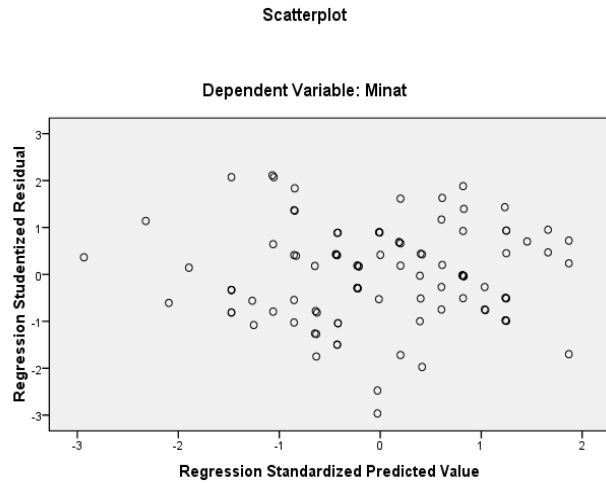
Dari tabel 4.4 *coefficient* diatas terlihat bahwa nilai variabel pelayanan dan lokasi adalah nilai VIF = 1.720 dan nilai toleransi 0,552. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Karena model regresi ini memiliki nilai VIF di bawah 10, yaitu 1.720 dan nilai toleransi di atas 0,1 yaitu 0,552, maka di anggap tidak terjadi multikolinieritas.

1.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedasitas dapat dilihat dengan garfik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2016

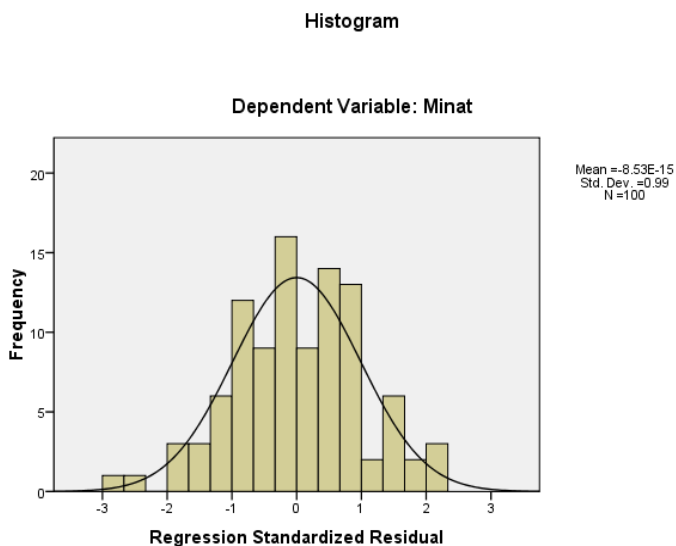
Grafik *scatterplots* diatasterlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

1.3.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang ditempuh untuk menguji kenormalan data salah satunya adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka grafik tersebut normal. Jika kurva mempunyai puncak tunggal dengan bentuk seperti bel dan simetris, maka data berdistribusi normal. Adapun grafik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

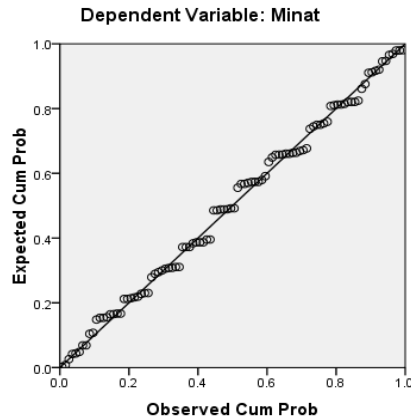
Grafik Histogram



Gambar 4.3

Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan normal probability plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, demikian juga garis histogramnya pada gambar 4.3 tampak bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan ataupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1.4 Analisis Data

1.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen

(pelayanan dan lokasi yang dimiliki oleh Pasar Jerakah Semarang) terhadap variabel dependen (minat pelanggan) dengan melihat *R Square*. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.653	.557	.20143

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan

Hasil analisis data pada variabel minat pengunjung terlihat bahwa R square sebesar 0,653 atau 65,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pemberian pelayanan dan lokasi yang dimiliki oleh Pasar Jerakah Semarang hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 65,3% sisanya 34,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian.

1.4.2 Uji Pengaruh Simultan (F test)

Sebelum membahas secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji simultan,

ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test. Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (pelayanan dan lokasi) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat).

Asumsinya adalah:

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_A . Artinya variabel independen (pelayanan dan lokasi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (kepuasan).
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_A . Artinya variabel independen (pelayanan dan lokasi) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (kepuasan).

Hasil perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.425	2	2.713	60.700	.000 ^a
Residual	4.335	97	.045		
Total	9.760	99			

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.425	2	2.713	60.700	.000 ^a
Residual	4.335	97	.045		
Total	9.760	99			

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer, diolah 2016

Dari hasil analisis uji F didapat F hitung sebesar 60.700 dengan tingkat probabilitas 0,000 (Signifikansi). Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 maka, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat atau dapat dikatakan bahwa pelayanan dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

1.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Asumsinya:

1. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar 0,05 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil 0,05 (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7**Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.915	.228		4.012	.000		
Pelayanan	.484	.085	.521	5.715	.000	.552	1.812
Lokasi	.250	.079	.289	3.173	.002	.552	1.812

a. Dependent
Variabel Minat

Pada tabel diatas, dapat diketahui dari hasil analisis regresi dapat diperoleh koefisien untuk variabel pelayanan pelanggan sebesar 0,484 dan variabel lokasi yang dimiliki oleh Pasar Jerakah Semarang sebesar 0,250 dengan konstanta sebesar 0,915 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Minat} = 0,915 + 0,484 \text{ Pelayanan} + 0,250 \text{ Lokasi} + e$$

(0,000) (0,000) (0,002)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Pengaruh pelayanan pelanggan terhadap minat pelanggan untuk datang kembali. Hasil uji pengaruh pelayanan pelanggan terhadap minat pelanggan untuk datang kembali, menunjukkan nilai t

hitung 5.715 dan p value (sig) sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Artinya bahwa variable independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen .

Nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel pelayanan pedagang menunjukkan angka sebesar 0,484 yang artinya jika variabel pelayanan pedagang ditingkatkan lebih baik lagi sebesar 48%.

b) Pengaruh lokasi yang diberikan oleh Pasar Jerakah Semarang

Hasil uji pengaruh lokasi yang dimiliki oleh Pasar Jerakah Semarang terhadap minat pelanggan untuk datang kembali, menunjukkan nilai t hitung 3.173 dan p value (sig) sebesar 0,002 kurang dari 0,05 maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya bahwa lokasi yang dimiliki Pasar Jerakah Semarang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel lokasi menunjukkan angka besar 0,250. Yang artinya jika variabel lokasi yang diberikan oleh Pasar Jerakah Semarang lebih di dekatkan dengan pusat keramaian maka jumlah pelanggan akan meningkat 25% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstanta.

- c) Nilai konstanta sebesar 0,915 artinya jika pelayanan X_1 dan lokasi X_2 bernilai mendekati 100% maka minat pelanggan untuk datang kembali bernilai positif sebesar 0,915. Dengan kata lain, dengan adanya pelayanan dan lokasi Pasar Jerakah Semarang untuk datang kembali akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1.5 Pembahasan

Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dibahas sebagai berikut :

- a. Pengaruh pelayanan Pedagang terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali.

H1 = Pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali ke Pasar Jerakah Semarang.

Dari hasil pengujian hipotesis (H1) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa pelayanan pedagang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 5.715 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000 tersebut kurang dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh pada variabel dependen, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 100 responden pelanggan di Pasar Jerakah Semarang pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa

pelayanan Pedagang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali.

- b. Pengaruh lokasi yang diberikan Pasar Jerakah Semarang terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali.

Dari hasil pengujian Hipotesis (H2) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa lokasi yang dimiliki oleh Pasar Jerakah Semarang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung 3.173 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.002 tersebut lebih kecil dari 0,05 , dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 100 responden pelanggan di Pasar Jerakah Semarang pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa lokasi yang dimiliki oleh Pasar Jerakah Semarang berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali. Lokasi yang dimiliki oleh Pasar Jerakah Semarang merupakan faktor yang berpengaruh dalam kepuasan pelanggan di Pasar Jerakah Semarang untuk lebih dekat dengan CBD supaya peminatnya semakin bertambah.

- c. Pengaruh Pelayanan Pedagang dan lokasi yang dimiliki Pasar Jerakah Semarang terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali.

H3 = dari variabel pelayanan dan lokasi yang dimiliki Pasar Jerakah Semarang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali ke Pasar Jerakah Semarang.

Dari pengujian hipotesis H1 dan H2 sudah dijelaskan ketiganya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali ke Pasar Jerakah Semarang. Dapat disimpulkan bahwa pelayanan dan lokasi yang diberikan oleh Pasar Jerakah Semarang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali. Hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini antara masing-masing variabel independen (pelayanan dan lokasi di Pasar Jerakah Semarang) dan variabel dependen (kepuasan pelanggan untuk datang kembali) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel pelayanan Pedagang dan lokasi yang dimiliki oleh Pasar Jerakah Semarang. Dalam upaya mempengaruhi variabel kepuasan pelanggan untuk datang kembali dapat diwakili oleh koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dari variabel pelayanan dan lokasi yang dimiliki Pasar Jerakah Semarang yang dinotasikan dalam besarnya R square adalah 0,556 atau 55,6%. Hal ini berarti sebesar 55,6% kemampuan model regresi dari penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen. Artinya 55,6% variabel pelayanan dan lokasi yang dimiliki oleh Pasar Jerakah Semarang dapat menjelaskan

variansi variabel independen. Sedangkan sisanya 44,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas sudah jelas hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pelayanan dan lokasi yang dimiliki oleh Pasar Jerakah Semarang terhadap kepuasan pelanggan untuk datang kembali ke Pasar Jerakah. Adanya temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu Pedagang Pasar dalam meningkatkan kepuasan pelanggan untuk datang kembali di Pasar Jerakah Semarang yang akhirnya akan menimbulkan kepuasan kepada pelanggan yang datang ke Pasar Jerakah Semarang.